

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai keanekaragaman destinasi yang patut untuk dibanggakan. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang didukung oleh sarana-prasarana pariwisata serta masyarakat, pengusaha dan pemerintah yang ikut mengelola kegiatan pariwisata berlangsung. (UU RI NO.10/2009 tentang Kepariwisataan)

Kepariwisataan adalah seluruh kegiatan pariwisata yang diperlukan untuk kebutuhan setiap orang untuk melakukan kegiatan antar kota maupun antar negara dan adanya interaksi yang baru antara pengelola kegiatan pariwisata. (Syamsu, 2016:27)

Kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang sangat berperan penting dalam pariwisata karena menghasilkan sumber devisa dan memberikan keuntungan bagi negara. Dengan adanya kegiatan pariwisata memberikan dampak positif yaitu memberikan kesempatan lapangan kerja dan memperkenalkan secara tidak langsung destinasi tersebut. (Syamsu, 2018:75)

Wabah virus Corona membuat keadaan ekonomi lebih terpuruk dan membuat orang-orang kehilangan pekerjaan tetapnya. Dampak virus Corona membuat kegiatan pariwisata di Indonesia menurun. Kegiatan

pariwisata dari dan ke kota maupun antar negara pasca Covid-19 ini dibatasi atau memang itu benar-benar keadaan darurat atau penting.

Virus Corona memberikan dampak merugikan di sektor pariwisata seperti perhotelan, restoran, *café*, *travel agent*, toko cinderamata tutup sementara. Aktivitas penerbangan pun dilakukan bagi orang-orang penting dan jika darurat. Pemandu wisata karena destinasi ditutup, mereka pun terpaksa berhenti bekerja karena tidak ada kegiatan pariwisata.

Wabah Virus Corona yang sedang melanda di Indonesia bertambah kian melesat maka diperkirakan terus bertambah sampai ditemukannya vaksin. Pada saat ini *New Normal* diberlakukan oleh Pemerintah. Diutamakan protokol kesehatan yang ketat perlu diterapkan untuk mencegah penularan covid dengan slogan 3M (menggunakan masker saat bepergian, *social distancing* 1 meter, dan rajin mencuci tangan dengan bersih).

Pulau Jawa adalah pulau terbesar di Indonesia memiliki jumlah penduduk terpadat. Salah satu nya Jawa Barat adalah provinsi terbesar setelah Jakarta dan Jawa Timur. Jawa Barat salah satu provinsi mempunyai banyak potensi alam, budaya, dan buatan yang tersebar di kota dan kabupaten. Wisata alam merupakan wisata paling banyak dinikmati secara langsung oleh orang-orang, sepanjang jalan menuju destinasi disuguhkan pemandangan beraneka-ragam serta udara dingin dan sejuk yang berhembus. Wisata budaya juga dinikmati oleh orang-orang bisa saja mempelajari budaya yang belum ada di kota/kabupatennya. Menariknya

disamping itu ada unsur sejarah, tarian, serta alat musik menambah wisata budaya lebih menarik. Wisata buatan bisa dinikmati seperti wisata alam dan wisata budaya. Tergantung pada kebutuhan orang-orang mau menikmati wisata alam, budaya, dan buatan. Pemerintah seharusnya sudah meninjau daya tarik wisata agar destinasi dapat berkembang dan diminati. Pengelolaan di destinasi belum mendapat perhatian dari pemerintah sehingga destinasi masih dengan seadanya dan belum optimal. Prasarana dan sarana masih minim serta sumber daya manusia yang kurang pengetahuan tentang pariwisata sebagai penunjang kegiatan pariwisata mengakibatkan menurunnya kunjungan wisatawan.

Kebun Teh Taraju yang terletak di Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya berjarak 48 km dari Kota Tasikmalaya ini memiliki keindahan alam berupa hamparan luas kebun teh. Hijaunya hamparan kebun teh akan membuat mata wisatawan terasa segar dan nyaman serta udara yang masih bersih minim polusi. Terlebih saat ini musim kemarau yang biasanya menampilkan langit cerah kebiruan. Kombinasi warna ini dijamin bisa membuat mata dan pikiran wisatawan termanjakan oleh lukisan alam yang masih alami. Sebagai upaya memberikan rasa nyaman kepada wisatawan, masyarakat sekitar memanfaatkan lahan perkebunan teh menjadi lebih nyaman dengan membangun beberapa gazebo. Memudahkan wisatawan untuk lebih mudah menikmati suasana perkebunan teh dengan hembusan udara yang sejuk.

Tetapi masih banyak masyarakat sekitar yang belum mengetahui keberadaan tempat wisata tersebut karena tempat wisata ini tergolong tempat wisata yang jarang dikunjungi wisatawan sehingga perlu pengembangan dan pengelolaan tempat wisata Kebun Teh Taraju ini dengan meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan seperti menambah fasilitas pendukung, memberi edukasi bagi masyarakat sekitar tentang cara melayani wisatawan dan kegiatan pariwisata dan hal lain yang perlu diperhatikan khususnya dari strategi pemasaran dengan cara meningkatkan promosi di berbagai media *social*, media cetak dan internet untuk menyajikan informasi potensi wisata.

Guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi Strata Satu Pariwisata. Mahasiswa diwajibkan untuk membuat Artikel Ilmiah, Artikel Ilmiah juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademik, agar mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam pariwisata yang dapat dikembangkan lagi. Penulis mengambil tema destinasi karena tertarik dengan suatu objek yang berbentuk nyata, dapat dilihat dengan panca indera dan dinikmati secara langsung. Selain itu penulis juga tertarik dengan mengadakan pengamatan dan penelitian bahwa suatu objek yang dapat dinikmati wisatawan secara langsung dengan panca indera akan menarik wisatawan lebih cepat datang dan mengunjungi suatu objek wisata tersebut guna mendapatkan kepuasan yang diinginkan secara puas. Penulis mengambil objek wisata Kebun Teh Taraju yang berlokasi di Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya

dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN KEBUN TEH TARAJU PASCA COVID-19 DI KABUPATEN TASIKMALAYA”.

B. Rumusan Masalah

Hasil pembahasan diatas, menunjukkan beberapa pokok permasalahan menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa menjadi perumusan masalah dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya strategi pengembangan kawasan Kebun Teh Taraju sebagai objek wisata pasca Covid-19?
2. Apa yang menghambat dalam pengembangan kawasan Kebun Teh Taraju pasca Covid-19?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan kawasan Kebun Teh Taraju pasca Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Untuk menambah wawasan informasi dan menambah pengetahuan mengenai destinasi pariwisata.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata sehingga dapat lebih dikenalkan kepada masyarakat.

4. Untuk menjadikan objek wisata Kebun Teh Taraju di Kecamatan Taraju agar lebih dikenal masyarakat dalam negeri maupun luar negeri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya baik penulis, pembaca, dan kampus tercinta pada khususnya, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dari informasi yang diperoleh selama penelitian.
 - c. Dapat turut serta berpartisipasi dalam menjaga, melestarikan serta mengelola sumber daya alam yang ada.
2. Bagi Pengelola
 - a. Mendapatkan solusi berupa pengembangan tempat wisata untuk menarik wisatawan.
 - b. Meningkatkan kunjungan wisatawan dari pengelolaan tempat wisata yang dikembangkan serta menjadi tempat wisata berkelanjutan.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Berkembangnya perekonomian masyarakat lokal.
 - b. Meningkatkan sumber daya alam, sosial, dan budaya.

4. Bagi Pemerintah

- a. Memberikan ide bagi pemerintah untuk lebih mengembangkan potensi pariwisata.
- b. Diharapkan pemerintah daerah memberikan dukungan serta bantuan bagi masyarakat daerah untuk mengembangkan pariwisata.
- c. Meningkatkan perkembangan sektor pariwisata Indonesia karena pengembangan objek-objek wisata yang dikelola dengan baik.

5. Bagi STIPRAM

- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
- b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan dan referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN KEBUN TEH TARAJU PASCA COVID-19 DI KABUPATEN TASIKMALAYA” dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Berlokasi di Kebun Teh Taraju, Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

F. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study (DCS)* dengan judul “**PESONA KAMPUNG NAGA**

SEBAGAI WISATA BUDAYA DI TASIKMALAYA” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study (FCS)* dengan judul **“BATU CAVES SEBAGAI WISATA ALAM DI MALAYSIA”** maka dalam penulisan Artikel Ilmiah ini, judul yang penulis ambil yaitu **“STRATEGI PENGEMBANGAN KEBUN TEH TARAJU PASCA COVID-19 DI KABUPATEN TASIKMALAYA”** karena objek wisata ini merupakan destinasi unggulan di Kecamatan Taraju yang terdampak Covid-19 dan perlu dilakukan pembenahan baru agar dapat mempertahankan keunggulannya.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. RUMUSAN MASALAH
- C. TUJUAN PENELITIAN
- D. MANFAAT PENELITIAN
- E. RUANG LINGKUP PENELITIAN
- F. LINIERITAS TEMA PENELITIAN
- G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. KAJIAN LITERATUR
- B. KAJIAN TEORI

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- A. METODOLOGI

B. DATA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

B. PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

B. SARAN